

**METODE PEMBELAJARAN *FI'IL MU'TAL*
DALAM BAHASA ARAB**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:
HISAM AHYANI
NIM. 092332028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

METODE PEMBELAJARAN *FI'IL MU'TAL* DALAM BAHASA ARAB

HISAM AHYANI

NIM: 092332028

ABSTRAK

Latar belakang masalah dari penelitian ini adalah adanya berbagai Perubahan dari satu huruf kehuruf yang lain yang dalam hal ini adalah *Fi'il Mu'tal*. *Fi'il Mu'tal* sangatlah urgen mengingat bahwa orang atau anak yang mempelajari bahasa arab terutama bidang sharaf, ini dikarenakan perubahan huruf dalam kata tersebut menjadikan mudahnya *pelafadzan*/pembacaan dan pema'naan dalam kalimat.

Dalam proses belajar mengajar tanpa menggunakan metode, maka tidak akan maju dan berkembang serta akan kesulitan didalam mencapai sebuah tujuan yang diharapkan dari proses belajar mengajar tersebut.

Berangkat dari permasalahan inilah penulis berkeinginan memaparkan *Fi'il Mu'tal*, makna-maknanya dan penggunaannya dalam kalimat. Selain mendeskripsikan tentang makna-maknanya dan penggunaannya didalam kalimat, agar pikiran ilmiah ini tidak hanya bermanfaat bagi anak didik, tapi juga pendidik atau calon guru bahasa arab, penulis juga berkeinginan memaparkan metode pembelajaran bahasa arab dan menganalisa metode pembelajaran sharaf yang dispesifikasi pada materi *Fi'il Mu'tal* dan tentunya metode pembelajaran yang digunakan adalah metode yang sangat relevan untuk masa kini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode pembelajaran *Fi'il Mu'tal* dan menganalisa metode apa yang tepat, efisien untuk pembelajaran *Fi'il Mu'tal*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang berdasarkan data-data yang menunjang. Dalam penelitian ini terdapat menyajikan data dari berbagai sumber-sumber buku yang relevan sekaligus menganalisa dari mulai karakteristik *Fi'il Mu'tal* hingga menemukan metode yang tepat untuk pembelajaran *Fi'il Mu'tal*. Penelitian ini juga berisi berbagai pendekatan pembelajaran *Fi'il Mu'tal*, juga berbagai macam dasar pertimbangan pemilihan metode pembelajaran *Fi'il Mu'tal*. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah mengumpulkan buku-buku yang relevan sehingga dalam menganalisisnya dapat disimpulkan dengan mudah.

Fi'il mu'tal ini dapat dikatakan memiliki karakteristik rumit, maka dalam pembelajaran *Fi'il Mu'tal* ini perlu banyak hafalan yang memungkinkan siswa dapat menguasai materi *Fi'il Mu'tal* ini, akan tetapi perlu diketahui dalam proses belajar mnegajar tidak boleh adanya penekanan dikarenakan ini akan menjadikan psikis siswa menjadi lemah. Untuk itu penulis menganggap metode Memperhatikan Situasi (*Situation Method* sebagai jawabannya. Metode ini diterapkan untuk membantu siswa dalam mempelajari *Sharaf*, khususnya materi *Fi'il Mu'tal*.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, *Fi'il Mu'tal*, Pendekatan Pembelajaran.

PERSEMBAHAN

Buah karya ini penulis persembahkan dengan setulus hati kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta yang dengan penuh kasih sayang dan kesabaran senantiasa mendukung, memotivasi dan mendoakan penulis tanpa lelah bagaimanapun keadaan penulis.
2. Keluarga besar Mbah Kyai Bandi Bin Sa'id dan H. Abdussyakur Kasmuri yang senantiasa mendoakan penulis hingga saat ini.
3. Adikku tersayang Umi Atikoh, semoga prestasimu semakin cemerlang, lanjutkan perjuanganmu, jangan pantang menyerah.
4. Kupersembahkan pula skripsi ini untuk guru-guruku yang selamanya mereka akan tetap menjadi guruku dan kuharapkan keridhaan mereka atas ilmu yang telah mereka berikan kepadaku.
5. Para sahabat terdekatku yang tidak bisa penulis sapa satu persatu, yang senantiasa menjadi teman berbagi cerita suka dan duka. Semoga silaturahmi diantara kita tetap terjaga.
6. Keluarga besar PBA angkatan 2009, semoga silaturahmi diantara kita semua senantiasa tetap terjaga.

KATA PENGANTAR

Alḥamdulillāhirabbil ‘ālamīn, segala puji hanya milik Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan kenikmatan-Nya kepada kita. Salawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat serta kepada para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Rasa syukur yang mendalam penulis panjatkan atas segala pertolongan dan kasih sayang yang telah Allah berikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Munjin, M. Pd. I., selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., selaku wakil ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M. S.I., selaku wakil ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. H. Ahmad Sangid L.C, M, Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto dan sekaligus selaku penasihat akademik.

6. Dr. Subur, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar telah berkenan untuk membimbing dan memberikan masukan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Segenap dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan pengetahuan dan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
8. Ibu dan Bapakku yang tak pernah henti mendo'akan bagi kebaikanmu dan adikmu.
9. Segenap para sahabatku yang selalu memberikan motivasi dan masukan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca demi kebaikan bersama. Akhirnya, semoga Allah ridha terhadap skripsi ini sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Purwokerto, 25 Maret 2015
Penulis,

Hisam Ahyani
NIM. 092332028



DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Metode Penelitian	14
BAB II <i>FI'IL MU'TAL</i>	
A. Definisi <i>Fi'il Mu'tal</i>	17
B. Macam-Macam <i>Fi'il Mu'tal</i>	26
BAB III METODE PEMBELAJARAN <i>FI'IL MU'TAL</i>	
A. Definisi Metode Pembelajaran <i>Fi'il Mu'tal</i>	37

B. Macam-Macam Metode Pembelajaran <i>Fi'il Mu'tal</i>	42
C. Dasar Pertimbangan Pemilihan Metode Pembelajaran <i>Fi'il Mu'tal</i>	65
D. Pendekatan Pembelajaran <i>Fi'il Mu'tal</i>	68
BAB IV ANALISIS	
A. Analisis Terhadap <i>Fi'il Mu'tal</i>	72
B. Analisis Terhadap Metode Pembelajaran <i>Fi'il Mu'tal</i>	73
C. Analisis Terhadap Dasar Pertimbangan Pemilihan Metode Pembelajaran <i>Fi'il Mu'tal</i>	78
D. Analisis Terhadap Pendekatan Pembelajaran <i>Fi'il Mu'tal</i>	79
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	81
B. Saran-saran.....	82
C. Kata Penutup.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia untuk melakukan komunikasi antar sesama dalam keadaan formal maupun non formal, akan selalu terikat oleh suatu alat yang dalam menentukan sukses tidaknya interaksi itu berlangsung secara wajar dan alat itu disebut bahasa. Bahasa memiliki peran sangat penting dalam kehidupan manusia dan diantara fungsi bahasa dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan bahasa orang akan sangat mudah dalam menyampaikan tujuan atau pikiran dalam diri yang ingin diungkapkannya, dengan bahasa seseorang akan dapat menunjukkan identitas dirinya sehingga dapat terangkat harkat dan martabanya dimata manusia yang lain dan dengan bahasa pun manusia dapat melakukan komunikasi dengan lisan maupun tulisan.

Berbagai bahasa yang ada di dunia ini jumlahnya begitu banyak dan beraneka ragam antar bahasa yang satu dengan bahasa yang lainnya bahkan jumlahnya mencapai ribuan dan belum termasuk didalamnya bahas-bahasa yang telah punah. Bahasa arab adalah termasuk bahasa manusia yang pada masa kini banyak digunakan oleh umat manusia terutama bagi mereka yang beragama Islam dan merupakan bahasa terlaris didunia setelah bahasa Inggris.

Secara etimologi, karakteristik berasal dari akar kata bahasa Inggris yaitu *character* yang berarti watak, sifat, ciri. Kata *characteristic* berarti sifat yang khas atau ciri khas sesuatu. Dalam istilah bahasa Arab kata karakteristik

dikenal dengan خصائص sebagai bentuk jamak dari خصوصية yang diartikan dengan kekhususan atau keistimewaan. Berikut ini adalah karakteristik bahasa Arab:

- 1) Jumlah abjad sebanyak 28 huruf dengan tempat keluarnya huruf (makharijul huruf) yang berbeda dengan bahasa lainnya.
- 2) I'rab, sesuatu yang mewajibkan keberadaan akhir kata pada keadaan tertentu, baik rofa', nashab, jazm dan jar yang terdapat pada isim (kata benda) dan juga fi'il (kata kerja).
- 3) Notasi syair (*ilmu 'arudl*) yang mana dengan ilmu ini menjadikan syair berkembang dengan perkembangan yang sempurna.
- 4) Bahasa '*ammiyah dan fush-ha*, '*Ammiyah* dipergunakan dalam interaksi jual beli atau komunikasi dalam situasi tidak formal sedang *fush-ha* adalah bahasa sastra dan pembelajaran, bahasa resmi yang dipergunakan dalam buku keislaman dan ilmu pengetahuan.
- 5) Adanya huruf "*dhod*" yang tidak ada pada makhroj bahasa lain,dll.
- 6) Kata kerja dan gramatikal yang digunakan selalu berubah sesuai dengan subyek yang berhubungan dengan kata kerja tersebut.
- 7) Tidak adanya kata yang bersyagal dengan syagal yang sulit dibaca, seperti "*fi-u-la*".
- 8) Tidak adanya kata yang mempertemukan dua huruf mati secara langsung.

- 9) Sedikit sekali kata-kata yang terdiri dari dua huruf (*al alfadz al tsunaiyyah*) kebanyakan tiga huruf, kemudian ketambahan satu, dua, tiga, sampai empat huruf.
- 10) Tidak adanya 4 huruf yang berharakat secara terus-menerus, di samping aspek-aspek lain yang termasuk dalam ranah *deep structure* (*al bina' al dahily*) baik segi metafora, fonologi, kamus.
- 11) Bahasa arab sangat elastis, menganut sistem analogi (*qiyas*) dan kaya dengan derivasi (*isytiqoq*) dan perbendaharaan kata (*mufrodad*) (Abd Wahab Rosyidi, 2011: 04).

Bahasa arab juga merupakan bahasa kaum muslimin sejak lahirnya agama Islam itu sendiri bahkan sebelum Islam pun, bahasa arab sudah ada. Bahasa arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum dan pedoman pertama dalam Islam dan juga sebagai alat menyampaikan dakwah Islam. Firman Allah SWT:

IAIN PURWOKERTO
 “Sesungguhnya kami (Allah) menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu (dapat) memahaminya”.
 (QS. Yusuf ayat 2).

Bahasa arab merupakan bahasa tertua yang tidak mengalami perubahan dan pergantian selama 14 abad lebih dari penjuru timur maupun barat. Bahkan bahasa arab merupakan bahasa resmi pada dunia Internasional.

Bahasa Arab juga termasuk bahasa surga, sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

“Cintailah bahasa arab, karena aku (Rasulullah) adalah turunan arab; Al-Qur'an berbahasa arab dan sekaligus bahasa penghuni surga kelak”. (HR. Al-Baihaqi).

Didalam sejarah tercatat bahwa perkembangan agama samawi atau agama wahyu tidak ada kitab suci yang masih asli bahasanya terkecuali hanya satu yaitu Al-Qur'an. Ayat-ayat Al-Qur'an yang diturunkan dalam dua periode yaitu periode sebelum hijrah dari Makkah ke Madinah dan periode setelah hijrah, masih tetap dalam bahasa aslinya. Setiap alih bahasa dari bahasa Arab atau tafsirannya tidak dapat disebut Al-Qur'an, akan tetapi dikatakan sebagai terjemahan atau tafsir Al-Qur'an. Dengan begitu tidak ada Al-qur'an selain menggunakan bahasa arab. Maka dari itu mempelajari bahasa kitab suci Al-Qur'an bagi kaum muslimin adalah wajib, disamping itu mempelajari bahasa arab adalah mendalami pemahaman agama Islam dari sumber aslinya.

Dalam mempelajari bahasa arab kita dihadapkan dalam dua pokok permasalahan, yaitu masalah yang muncul dari diri kita sendiri (*internal*) seperti psikologi dan masalah yang muncul dari luar dirinya sendiri (*eksternal*) seperti metodologi pembelajaran dan pembelajaran bahasa arab. Maka perlu adanya pencarian metode yang sesuai dalam mempelajari maupun mengajarkan bahasa Arab. Kebanyakan orang menganggap bahwa bahasa arab adalah bahasa yang sulit untuk dipelajari karena bahasa arab memiliki tata bahasa yang cukup rumit dan kompleks, hal ini menjadi kendala bagi orang-orang awam terutama bagi para siswa dalam mempelajarinya. Adapun tata bahasa (*Qawāid*) dalam bahasa arab adalah *Nahwu*, *ṣaraf* dan masih banyak lagi yang lain.

Perlu diketahui mempelajari bahasa arab termasuk didalamnya ilmu *Nahwu* dan ilmu *ṣaraf* hukumnya wajib. Karena mempelajari keduanya

adalah merupakan sarana untuk dapat memahami serta mendalami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an (Maftuh Ahnan, 1999: 3).

Ilmu *Nahwu* dan *şaraf* adalah alat (kendaraan yang dapat mengantarkan kita ke pintu gerbang (lautan) Al-Qur'an. Ilmu *şaraf* juga dinamakan dengan *Ummul'ulum* (induknya ilmu) karena dari ilmu *şaraf* itu kita dapat mengetahui berbagai macam bentuk perubahan pecahan-pecahan kata yang antara kata satu dengan kata yang lainnya mempunyai arti yang berbeda. Sebagai contoh lafadz *fathan* فَتْحًا = mempunyai arti pembukaan, *fātihun* = فَاتِحٌ mempunyai arti orang yang membuka, *miftāhun* = مِفْتَاحٌ mempunyai arti alat untuk membuka. semua ini berasal dari satu kata yaitu *fataha* = فَتَحَ yang artinya membuka. Maka sangat tepatlah ilmu dinamakan induknya ilmu, karena dialah yang melahirkan berbagai macam kata. Sedangkan ilmu *Nahwu* dinamakan *Abul 'Ulum* (bapaknya ilmu), karena ia pengayom, pengatur dan penentu dari suatu kata, maksudnya dialah yang memberi warna atau *harakat* pada tiap akhir kata yang dilahirkan dari ilmu araf tersebut (Maftuh Ahnan, 1999 :3).

Menurut arti bahasa (*lugat*) *şaraf/taşrif* yaitu berubah atau mengubah dari bentuk aslinya kepada bentuk yang lain. Misalnya merubah bentuk bangunan rumah kuno menjadi bentuk bangunan rumah modern. Sedangkan menurut istilah (menurut kalangan ulama *şaraf*), yaitu berubahnya bentuk asal pertama *Fi'il Mađi* menjadi *Fi'il Muđari'*, *Fi'il Amr*, *Fi'il Nāhi*, *Isim Zaman*, *Isim Makān*, dan terakhir sampai pada *Isim Alat*.

Ada juga yang berpendapat bahwa *taṣrif* menurut istilah adalah mengubah dari bentuk asal (pokok pertama) kepada bentuk yang lain. Menurut ‘Ulama Baṣrah asal itu adalah *Maṣdar* dan menurut ‘Ulama Kuffāh adalah *Fi’il Maḍi* (Moch. Anwar, 2010: 01).

Maksud dan tujuan dari perubahan-perubahan bentuk tersebut adalah agar memperoleh makna/arti yang berbeda. Dengan demikian ilmu yang mempelajari berbagai macam bentuk perubahan kata, asal-usul kata atau keadaannya itu dinamakan ilmu *ṣaraf* (Maftuh Ahnan, 1999: 7).

Jika kita akan membahas tentang ilmu *ṣaraf* maka kita akan menjumpai beberapa komponen yang ada dalam araf yaitu *ṣigat*, *Wazan*, *Mauzūn*, *Bina’*, *Taṣrif*, dan lain sebagainya sehingga didalam mempelajarinya sangat membutuhkan pendekatan dan metode yang sangat signifikan demi tercapainya sebuah tujuan pembelajaran.

Pembelajaran tentang *ṣaraf* merupakan pembelajaran tentang perubahan bentuk kata atau perubahan bacaan karena kedudukan kata-kata tersebut sehingga dapat menimbulkan perubahan makna. Seperti yang sudah kita ketahui bahwasanya kata dalam bahasa arab, dapat berubah menjadi beberapa bentuk yang dalam ilmu araf dikenal dengan istilah *taṣrif*, sedangkan perubahan tersebut ada yang berubah pada hurufnya, sebagaimana akan penulis jelaskan dibawah ini.

Fi’il adalah kata kerja (verba), Contoh: *دَعَا*, *طَبَخَ*, *أَكَلَ*, *قَرَأَ*, *مَشَى*, *كَتَبَ* dan lain sebagainya. Apapun bentuk kata kerjanya, didalam bahasa arab dikenal dengan istilah *Fi’il* (Imam Al-Nawawi, 2011 :12).

Fi'il yaitu kata yang menyatakan makna perbuatan pekerjaan atau aktivitas dan memiliki bentuk tertentu. *Fi'il* ada tiga macam, yaitu *maḍī*, *muḍari'*, dan *amr* (Nurul Huda, 2011: 14).

Fi'il (kata kerja) bila dilihat dari sudut/menurut jenis dan susunan huruf-hurufnya, maka *Fi'il* itu ada dua yaitu *Fi'il ṣāhih* dan *Fi'il Mu'tal*. *Fi'il ṣāhih* yaitu *Fi'il* yang susunan hurufnya terdiri dari huruf *ṣāhih*, artinya tidak terdiri dari huruf 'illah (*Alif, Wawu, Ya'*). (M. Habib A. Syakur, 2007: 77).

Yang termasuk *Fi'il ṣāhih* adalah *Fi'il Salim* (*Fi'il ṣāhih* yang susunan hurufnya tidak terdapat huruf hamzah, dan tidak ada *harakat syaddah*), *Fi'il Mahmuz* (*Fi'il ṣāhih* yang salah satu hurufnya terdiri dari hamzah), *Fi'il Muḍa'af* (*Fi'il ṣāhih* yang huruf kedua dan ketiga terdiri dari huruf sejenis/diberi *harakat syaddah*) (Maftuh Ahnan, 1999: 62-63).

Sedangkan *Fi'il Mu'tal* adalah kata kerja/*fi'il* yang salah satu susunan hurufnya terdiri dari huruf 'illah (*Alif, Wawu, Ya'*). Yang termasuk *Fi'il Mu'tal* adalah *Fi'il Miṣal*, *Fi'il Ajwaf*, *Fi'il Naqiṣ*, *Fi'il Lafif Mafrūq* dan *Fi'il Lafif Maqrūn* (Moch. Anwar, 64 : 2010).

Perbedaan *Fi'il ṣāhih* dan *Fi'il Mu'tal* adalah *Fi'il ṣāhih* tidak terdapat huruf *illat* (penyakit). Sedangkan pada *Fi'il Mu'tal* terdapat huruf *illat* (penyakit). Perubahan dari satu huruf ke huruf yang lain dalam *Fi'il Mu'tal* sangatlah urgen mengingat bahwa orang atau anak yang mempelajari bahasa Arab terutama bidang *ṣaraf*, ini dikarenakan perubahan huruf dalam kata tersebut menjadikan mudahnya pelafadzan/pembacaan dan pema'naan dalam kalimat.

Pembelajaran merupakan suatu proses penting yang berfungsi membimbing seseorang pelajar dalam kehidupan ini, yaitu membimbing perkembangan fisik maupun psikisnya, disamping pembelajaran juga merupakan penyajian bahan atau materi pelajaran, dari keterangan tersebut kiranya dapat diambil pengertian bahwa dalam pengajaran itu berlangsung suatu proses belajar mengajar dan interaksi antara guru dan murid.

Pembelajaran bahasa arab diarahkan kepada pencapaian tujuan, yakni tujuan jangka panjang (umum) dan tujuan pendek (khusus). Didalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Ada beberapa aspek yang sangat mendukung demi tercapainya sebuah tujuan dari proses belajar mengajar yaitu tujuan-tujuan yang akan dicapai, materi pelajaran yang akan diajarkan, siswa yang belajar, guru yang mengajar, metode yang digunakan dalam pembelajaran dan lingkungan dan evaluasi.

Dalam proses belajar mengajar tanpa menggunakan metode, maka tidak akan maju dan berkembang serta akan kesulitan didalam mencapai sebuah tujuan yang diharapkan dari proses belajar mengajar tersebut. Metode adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan dengan yang lain dan semuanya berdasarkan atas *approach* yang dipilih serta sifatnya *prosedural* (Azhar Arsyad, 2003 : 19).

Memang orang beranggapan bahwa bahasa arab itu sangat sulit dipelajari, akan tetapi ketika orang tersebut dapat mempraktekan metode

pembelajaran bahasa arab tersebut dengan baik dan benar maka kesulitanpun akan hilang. Pengajaran bahasa arab secara tradisional mengutamakan banyak hafalan-hafalan qawaid terutama pada tingkat pemula ternyata kurang banyak memberikan keuntungan, bahkan berakibat pengajaran bahasa arab dipandang sukar, sulit dan momok (Tayar Yusuf, 1997: 190).

Berangkat dari masalah seperti inilah penulis berkeinginan memaparkan *Fi'il Mu'tal*, makna-maknanya dan penggunaannya dalam kalimat. Selain mendeskripsikan tentang makna-maknanya dan penggunaannya didalam kalimat, agar pikiran ilmiah ini tidak hanya bermanfaat bagi anak didik, tapi juga pendidik atau calon guru bahasa arab, penulis juga berkeinginan memaparkan metode pembelajaran bahasa arab dan menganalisa metode pembelajaran *şaraf* yang dispesifikan pada materi *Fi'il Mu'tal* dan tentunya metode pembelajaran yang digunakan adalah metode yang sangat relevan untuk masa kini.

B. Definisi Operasional

1. Metode

Metode adalah cara sistematis dan terpicik secara baik untuk mencapai tujuan, prinsip dan praktek pengajaran bahasa (Tim Prima Pena, T.t: 529-530).

Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan (Ahmad Fuad Effendy, 2003: 6).

2. Pembelajaran *Fi'il Mu'tal*

- a. Pembelajaran adalah proses, perbuatan, cara mengajar, perihal mengajar atau dapat diartikan sebagai suatu proses belajar mengajar dan interaksi anantara pengajar dan yang diajar, sehingga dengan adanya proses tersebut dapat tercapainya sebuah tujuan (Tim Prima Pena: 27).
- b. *Fi'il* adalah kata yang menunjukkan makna mandiri disertai dengan salah satu dari tiga masa, yaitu *Madhi* (lampau), *Haal* (*sekarang atau sedang berlangsung*), dan *Istiqbal* (yang akan datang) (Muhammad Araa'ini Syamsuddin, 2013: 6).
- c. *Fi'il mu'tal* adalah *Fi'il* yang salah satu huruf asalnya terdiri dari huruf '*Illat, Yaitu Wau, Alif, Dan Ya*' (Moch. Anwar, 2010 : 64).
Jadi yang penulis maksud dengan *Fi'il Mu'tal* adalah *Fi'il* yang salah satu huruf asalnya terdiri dari huruf '*Illat, Yaitu Wau, Alif, dan Ya*'.

Jadi pembelajaran *Fi'il Mu'tal* adalah proses, perbuatan, cara mengajar, perihal mengajar atau suatu proses belajar mengajar tentang *Fi'il* yang salah satu huruf asalnya terdiri dari huruf '*Illat, Yaitu Wau, Alif, dan Ya*' serta interaksi antara pengajar dan yang diajar, sehingga dengan adanya proses itu dapat tercapainya tujuan.

Dengan adanya pengertian-pengertian diatas, penulis dapat merumuskan bahwa yang dimaksud dari istilah metode pembelajaran *Fi'il Mu'tal* adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif, efisien dalam proses belajar mengajar tentang

fi'il mu'tal (*Fi'il* yang salah satu huruf asalnya terdiri dari huruf *'Illat*) serta interaksi antara pengajar dan yang diajar sehingga tercapainya sebuah tujuan belajar mengajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

*“Metode Apa yang Praktis dan Sistematis Untuk Pembelajaran *Fi'il Mu'tal* Dalam Bahasa Arab?”*

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Memaparkan *Fi'il Mu'tal* serta menganalisa metode pembelajaran dan teknik pembelajarannya.
- b. Untuk mendapatkan metode dan teknik pembelajaran *Fi'il Mu'tal* yang tepat.
- c. Untuk mengetahui cara mengajarkan *Fi'il Mu'tal* secara sistematis.
- d. Memperoleh masukan untuk perbaikan mutu pembelajaran *Fi'il Mu'tal* serta mengembangkannya dengan beberapa penelitian lanjutan.

2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- a. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan yang belum pernah penulis lakukan sebelumnya.
- b. Sebagai sumbangsih pemikiran ilmiah dalam usaha peningkatan mutu pendidikan bahasa arab.

- c. Sebagai informasi ilmiah bagi para guru dan siswa yang sedang mempelajari bahasa arab.
- d. Sebagai pertimbangan dalam menentukan metode pengajaran bahasa arab yang sistematis.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dari segi ini maka tinjauan pustaka akan mendasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Pertama : “*Ilmu terjemahan matan kailani dan nazham almaqşud berikut penjelasannya*” karya Moch. Awar. Ia mengategorikan pembahasan *Fi’il-Fi’il yang Mu’tal*.

Kedua : “*Metode belajar ilmu şaraf*” karya Maftuh Ahnan. Ia membahas dalam bukunya *Fi’il* dilihat dari sudut/menurut jenis hurufnya, yaitu *Fi’il şohih dan Mu’tal*.

Ketiga : “*cara cepat bisa baca kitab metode 33*” karya Muh. Habib A. Syakur. Disana membahas bentuk *Fi’il* dan pembagiannya.

Keempat : “*Al-Amtstilatu Al-Taşrifiyah*”. Muhammad Ma’um. Membahas bagan bagian-bagian dari *Fi’il Mu’tal*.

Kelima : “*Mabadi’ Al-şarfıyyah Pengantar Al Qowa’id Al-şarfıyyah*” karya M. Solihuddin Sofwan. Ia membahas dalam bukunya *Bina’nya* kalimah isim dan *fi’il*, pembagian *bina’*, penamaan *bina’* sesuai huruf *’ilatnya*.

Perlu diketahui bahwa penelitian metode pembelajaran bukanlah penelitian yang baru, karena sebelumnya sudah ada penelitian yang berkaitan

dengan hal tersebut. Dari beberapa pustaka yang sekiranya relevan dengan skripsi penulis adalah :

Pada skripsi saudara Amirullah dengan judul *Metode Pengajaran Fi'il Mujarrad*, khususnya pada bab II membahas tentang pengertian metodologi pengajaran bahasa arab dan macam-macam metodologi pengajaran bahasa arab serta pada skripsi pada saudara Adnan Yusufi yang berjudul *Metode Pembelajaran Penerjemahan Jumlah Ismiyah dan Jumlah Fi'liyah*, khususnya pada bab III membahas tentang pengertian metode pengajaran bahasa arab dan macam-macam metode pengajaran bahasa arab.

Namun demikian dari semua skripsi yang penulis jadikan tinjauan pustaka, hanya membahas metode pembelajaran secara umum dan secara spesifik tidak sama dengan judul yang penulis angkat. Sedangkan skripsi yang penulis lakukan adalah lebih kepada cara mengajarkan *Fi'il Mu'tal* secara sistematis dengan berbagai metode pembelajaran bahasa arab yang ada dan tentunya dari berbagai metode pembelajaran bahasa arab yang ada tersebut, penulis mencoba mencari metode pembelajaran yang relevan untuk digunakan pada masa kini. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat judul tersebut.

F. Metode Penelitian

1. Metode penelitian ini meliputi hal-hal berikut :

a. Jenis Penelitian

Ditinjau dari tempatnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*), bukan penelitian kanebang lapangan. Penulis menggunakan buku sebagai sumber utama dalam literatur yang lain, berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

b. Sumber Data

Sebelum dilakukan penelitian ini, penulis telah menemukan dan menentukan objek yang hendak diteliti. Karena hal ini merupakan langkah pertama dalam melaksanakan penelitian. Adapun objek pembahasan dalam skripsi ini adalah pembelajaran salah satu struktur kalimat dalam bahasa arab yaitu *Fi'il Mu'tal*. Kemudian untuk mengumpulkan data-data, pengumpulan data dengan masalah buku-buku serta catatan-catatan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Sumber data ini berasal dari buku-buku, jurnal, catatan-catatan serta sumber tertulis yang relevan dan mendukung permasalahan yang penulis bahas.

2. Metode Analisis Data

Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis yang dalam langkah penelitiannya tidak memerlukan adanya hipotesa (Suharsimi Arikunto, 1998: 245). Oleh karenanya data yang sudah terkumpul, akan penulis analisis dengan metode dan cara berfikir sebagai berikut :

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menerangkan fakta dan fenomena yang ada dan keterangan hasilnya berupa ungkapan dan pemaparan apa adanya (Sudaryanto, 1998: 62). Metode ini digunakan oleh penulis untuk memaparkan tentang metodologi pembelajaran yang meliputi: definisi *Fi'il Mu'tal* dan pembagiannya, macam-macam metode pembelajaran *Fi'il Mu'tal*, analisis, dan kesimpulan.

b. Metode Deduktif

Cara berfikir deduktif adalah cara berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum itu, hendak menilai suatu kejadian yang khusus (Sutrisno Hadi, 2001: 42). Dengan berfikir seperti ini, penulis terlebih dahulu memaparkan tentang pengertian metode pembelajaran dan *Fi'il* secara umum baik menurut bahasa maupun secara istilah. Kemudian tentang pembagiannya dilihat dari berbagai segi, setelah itu membahas metode pembelajaran *Fi'il Mu'tal*.

c. Metode Induktif

Cara berfikir induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum (Sutrisno Hadi, 2001: 42). Cara berfikir ini penulis gunakan untuk menganalisa *Fi'il Mu'tal* serta

metode pembelajarannya yang tepat dan dapat dijadikan sebagai formula dimasa kini.



A. Definisi *Fi'il Mu'tal*

Sebelum membahas tentang *Fi'il Mu'tal* itu sendiri, penulis akan membahas tentang definisi *şaraf* terlebih dahulu, berikut adalah definisinya:

Menurut Ahmad Muzaki yang ditulis dalam bukunya yang berjudul *Alhuda fi 'Ilmi Al-şarf* (2010 : ط) beliau menjelaskan definisi adalah sebagai berikut:

individu anak didik seperti rasa bosan dan jenuh sehingga menimbulkan kondisi yang tidak kondusif.

Pendekatan ini akan sangat baik jika digunakan oleh seorang guru ketika memilih metode pembelajaran yang baik karena permasalahan yang dihadapi oleh anak didik biasanya bervariasi dari mulai kurangnya komunikasi, maka pendekatan yang digunakan pun akan lebih tepat dan praktis dengan menggunakan pendekatan yang mengedepankan komunikasi pula. Dengan mempertimbangkan juga aspek manusiawi anak didik agar faktor psikis anak didik juga menjadi pertimbangan dalam pemilihan metode pembelajaran sehingga masalah diatas akan dapat diperkecil dengan penggunaan pendekatan yang komunikatif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas penulis menemukan metode terbaru dan relevan untuk masa kini yaitu metode memperhatikan situasi (*situation method*) dimana penerapan metode ini mengedepankan faktor situasi dan kondisi dan tidak ada tekanan bagi peserta didik. Sehingga didalam proses pembelajaran tujuan pembelajaran akan tercapai.

Metode tersebut merupakan bagian dari beberapa metode pembelajaran yang ada sehingga pada prakteknya keaktifan seseorang guru serta dasar pertimbangannya didalam memilih metode menjadi aspek yang sangat signifikan dalam keberhasilan sebuah pembelajaran.

Menurut penulis metode memperhatikan situasi (*situation method*) adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa arab dalam hal ini adalah *fi'il mu'tal* dikarenakan pada prakteknya sangat mengedepankan aspek psikologi anak.

Dalam proses pembelajaran selain menggunakan metode, adakalanya pendekatan merupakan langkah yang lain yang harus dilakukan guru untuk keberhasilan tujuan pendidikan dengan mempertibangkan materi atau jenis materi yang akan disajikan. Oleh sebab itu tiap-tiap materi itu mempunyai karakteristik yang berbeda-beda yang dengannya juga membutuhkan pendekatan yang berbeda-beda pula.

Fi'il Mu'tal merupakan materi yang memerlukan banyak hafalan itu harus disadari betul-betul oleh pengajar atau guru. Dengan kesadaran itu akan menumbuhkan pemikiran positif untuk menentukan pendekatan dan metode yang tepat sehingga pola pembelajaran tidak memaksakan kehendak, yang mana hal ini sangat berbahaya bagi psikis anak didik. Kesalahan pendekatan dan metode yang dilakukan oleh seorang guru bisa berdampak pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga pendekatan dan metode yang paling tepat oleh pengajar dalam menyampaikan materi ini menurut penulis adalah dengan menggunakan Metode Memperhatikan Situasi (*Situation Method*).

Materi *şaraf* atau *Fi'il Mu'tal* ini merupakan materi yang kompleks sebagaimana gambaran yang telah penulis paparkan akan berakibat siswa enggan mempelajarinya dan dapat cepat bosan menghadapinya. Kondisi ini

harus cepat direspon secara positif oleh pengajar dengan menggunakan Pendekatan yang tepat. Adapun pendekatan yang penulis anggap tepat adalah pendekatan manusiawi yang komunikatif.

B. Saran

Bagi pengajar bahasa arab bahwa dalam pembelajarannya harus mempertimbangkan beberapa faktor yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang mana dalam hal ini adalah kuriulum pembelajaran, materi dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga tidak terjadi kesulitan dan rasa bosan bagi anak didik dalam mempelajari bahasa arab. Dan penggunaan metode serta pendekatan yang tepat merupakan bagian dari tercapainya tujuan pendidikan.

Pemilihan metode yang baik disertai dengan mempertimbangkan pendekatan yang mengedepankan aspek kejiwaan anak didik akan menciptakan suatu kondisi yang kondusif dan proses pengajaran pun akan berjalan secara sistematis.

C. Penutup

Dengan telah selesainya skripsi ini dimana masih banyak kekurangan dan kelemahan serta ketidak sistematisan dalam penulisannya maka masih banyak hal terutama saran dari pembaca untuk mengoreksi kekurangan tersebut. Serta tidak lupa penulis bersyukur kepada Allah SWT atas petolongannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga dengan selesainya skripsi dan kuliah yang penulis alami akan dapat menjadikan pengalaman hidup yang berharga bagi penulis pribadi juga

bagi kawan-kawan disekitarnya, dan semoga dalam perjalanan hidup ini Allah SWT tetap melimpahkan rahmat karunia dan perlindungan serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis. Amin



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Muhammad. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha nasional, 1981.
- Abdul Hamid, Muhyiddin dan Muhammad. *Tuhfatus Saniyah Syarh al-Muqaddimah al-Ajurrumiyah*. T.k. T.p, 2003.
- Abdul Manaf Hamid, Muhammad. *Pengantar Tashrif Istilahi*. Nganjuk: Fathul mubtadiin, T.t.
- Amirullah, Khidmat. *Metode Pengajaran Fi'il Mujarrad*. Purwokerto: Perpustakaan STAIN Purwokerto, 2009.
- Anwar, Moch. *Ilmu sharaf: Terjemahan Matan Kailani dan Nazham Almaqsaud Berikut Penjelasanya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Bina Cipta, 1998.
- Anshor, Muhtadi Ahmad. *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2003.
- Ahnan, Maftuh. *Metode belajar ilmu shorof*. Surabaya: Terbit Terang, 1999.
- A. Syakur, M. Habib. *Cara Cepat Bisa Baca Kitab Metode 33*. Yogyakarta: Idea Press, 2007.
- Bika, Hafni Nashif dkk. *Qowaid Al-Lughoh Al-'Arobiyah*. T.k. T.p, T.t.
- Busyro, Muhtarom. *Shorof Praktis " metode krapyak"*. Jogjakarta: Menara kudus, 2007.
- Dahlan, Juwairiyah. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1992.
- Deri. http://dericad.blogspot.com/2014/08/tanda-irab-kalimah_fiilmutalkitab.html. Diunduh Selasa, 27 Januari 2015 Pukul: 17:53 WIB.
- Fuad Effendy, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2005.

- Fakhrurrozi, Aziz & Erta Mahyudin. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012.
- Hamid, Abdul. dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Dan Media*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- Hasan Ali, Abil. *Syarah Kailani 'Izzi*. Semarang: Pustaka 'Aalawiyah, T.t.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi research*. Yogyakarta: Andi, 2001.
- Huda, Nurul. *Mudah Belajar Bahasa Arab*. Jakarta : Amzah, 2011.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Rosdakarya, 2008.
- Jarim, 'Ali dan Mustafa Amin. *Al-Nahwu Al-Wadhih*. Mesir: Daarul Ma'arif, T.t.
- Muhammad, AbuBakar. *Metode Praktis Tashrif Suatu Teori Mentashrif Bahasa Arab untuk Menguasai Kaidah Sharaf*. Surabaya: Abditama, 1995.
- Ma'shum, Muhammad. *Al-Amtstilatu Al-Tashrifiyah*. Surabaya: Maktabah Wamathba'ah Salim Nabhan, T.t.
- Ma'ruf Faqih, Muh. *Taisir Al-Murod: Fil Al-Tashrif Al-Ishtilahy Min AL-Tsulatsti AL-Mujarrod*. Gresik: Pondok Pesantren Manba'usholihin, T.t.
- Mu'minin, Imam Saiful. *Kamus Ilmu Nahwu Dan Sharaf*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Muzaki, Ahmad. *Alhuda fi 'ilmi Al-sharf*. T.k. T.p, 2010.
- Munawari, Akhmad. *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab*. T.k. T.p, 2006.
- Munjiah, Ma'rifatul. *Imla' Teori Dan Terapan*. Malang: Uin Malang Press, 2009.
- Pranowo. *Analisis pengajaran bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1996.
- Nawawi, Imam. *Langkah Mudah Belajaar Bahasa Arab*. Yogyakarta: Javaltera Press, 2011.
- Ronald H. Anderson. *Pemilihan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.

- Rusdianto. *Tebas Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press. 2013.
- Sumardi, Muljanto. *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Sudaryanto. *Metode Linguistik*. Jakarta: Raja Grafindo, 1998.
- Sudjana, Nana. *Tata Bahasa Arab Sistematis I Pendidikan Baru Mempelajari Tata Bahasa Arab*. Yogyakarta: Murma Media Idea, 2005.
- Sukamto, Imamuddin dan Akhmad Munawari. *Tata bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta: Nurma Media Idea. 2005.
- Syamsuddin, Muhammad Araa'ini. *Ilmu nahwu: Terjemahan Mutammimah Ajurumiyah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.
- Solihuddin Sofwan, M. *Mabadi' Al-ṣarfīyah Pengantar Al Qowa'id Al-ṣarfīyah*.
- Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. T.k: Gita Media Press, T.t.
- Umam, Chatibul. *Aspek-aspek Fundamental dalam Mempelajari Bahasa Arab*. Bandung: Al-Ma'arif, 1980.
- Yusuf, Tayar, dan Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.
- Wahab Rosyidi, Abd. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Zaenuddin, Radliyah. Dkk. *Metodologi Dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka rihlah group, 2005.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Hisam Ahyani
2. Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 22 Februari 1991
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Status nikah : Belum menikah
6. Alamat : Desa Tambakreja RT/RW 06/02, Kec. Lakbok,
Kab. Ciamis
7. Contact Person : 089675003493/085725958472
8. Nama Orang Tua :
Ayah : Hamid
Ibu : Huryatun
9. Pendidikan Formal :
 - a. MI Tambakreja lulus tahun 2004
 - b. MTs N Lakbok lulus tahun 2006
 - c. SMK Tamtama 2 Sidareja, Cilacap lulus tahun 2008
 - d. STAIN Purwokerto lulus teori tahun 2015

10. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Al Hikmah Cikalong, Sidareja, Cilacap (2006-2008)
- b. Pondok Pesantren Al Aman Cikarag, Cimanggu, Cilacap (2008)
- c. Pondok Pesantren Darul Abror Watumas, Purwokerto (2009)
- d. Pondok Pesantren Roudhlotul 'Ulum Kedungbanteng, Purwokerto Barat (2014)
- e. Takmir Masjid Al- Ikhlas Polres Banyumas (2012)
- f. Takmir Masjid Mushola Nurul Jannah Jl. Pemuda (2014)
- g. Takmir Masjid Mushola Bani Adam Brimob Watumas (2015)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa menambah serta mengurangi sedikitpun.

Purwokerto, 25 Maret 2015

Yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO

Hisam Ahyani
NIM.092332028